

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu problem yang bersumber dari peserta didik (internal) dan problem yang bersumber dari luar peserta didik (eksternal). Adapun permasalahan dari faktor internal dalam pelaksanaan program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin meliputi rasa malas dan kurang motivasi, anak kelelahan, kesulitan dalam menghafal serta anak banyak lupa terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal. Sedangkan permasalahan dari faktor eksternal bersumber dari anak yang tidak menetap, kurangnya penggunaan metode dan media dalam menghafal, kondisi lingkungan tempat menghafal yang tidak kondusif dan kurangnya jumlah guru tahfidz.
2. Solusi untuk mengatasi problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin juga terbagi menjadi solusi untuk problem dari faktor internal dan faktor eksternal. Solusi untuk mengatasi

permasalahan yang dihadapi peserta didik adalah dengan penguatan motivasi dan pemberian reward, manajemen waktu dengan membuat jadwal harian prioritas, meningkatkan bimbingan guru serta melakukan pengulangan secara teratur dengan adanya setoran Muroja'ah rutin. Adapun permasalahan yang dihadapi peserta didik yang bersumber dari faktor eksternal dapat diatasi dengan membangun komitmen bersama orang tua, pengembangan metode dan media menghafal, menyediakan waktu dan tempat khusus untuk program tahfidz takhassus, dan penambahan jumlah guru tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian mengenai problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak bertujuan untuk memberikan kontribusi positif guna meningkatkan kualitas program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin:

1. Saran untuk Lembaga

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk program tahfidz takhassus, termasuk diantaranya penyediaan al-Qur'an khusus 3 warna, penambahan jumlah guru tahfidz guna memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada setiap anak, serta menyediakan tempat khusus yang tenang dan nyaman untuk proses menghafal al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat fokus dan

berkonsentrasi tanpa gangguan dari lingkungan sekitar. Selain itu, diharapkan pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi guru tahfidz untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam mengajar tahfidz al-Qur'an. Selain itu, sebagai bentuk motivasi, pihak sekolah dapat membuat program penghargaan dan pengakuan untuk peserta didik yang mencapai prestasi dalam menghafal al-Qur'an.

2. Saran untuk Guru Tahfidz

Diharapkan guru tahfidz dapat mengembangkan metode dan media menghafal yang inovatif dan menarik untuk memfasilitasi proses menghafal peserta didik. Adapun guru hendaknya memberikan pengawasan dan bimbingan intensif secara personal agar mampu memahami kebutuhan, kemajuan, dan kesulitan yang peserta didik hadapi dalam menghafal al-Qur'an. Lebih lanjut, guru diharapkan dapat membangun komitmen dan terus bekerjasama dengan Orang Tua dalam menangani tantangan atau masalah yang timbul dalam proses pembelajaran pada program tahfidz takhasus. Sehingga guru dan orang tua dapat berkolaborasi untuk menemukan solusi yang terbaik untuk membantu anak mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an, baik dari segi akademis maupun sosial-emosional.

3. Saran untuk Peserta Didik Program Tahfidz Takhasus

Peserta didik yang tengah menghadapi permasalahan-permasalahan pada program tahfidz takhasus hendak menghadapinya dengan sikap sabar, tetap gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai rintangan yang ada. Menkuatkan motivasi dan tujuan adalah langkah selanjutnya yang hendaknya

dilakukan. Peserta didik perlu mengingat kembali alasan mengapa mereka memulai perjalanan tahfidz ini dan apa tujuan akhir yang ingin mereka capai. Seyogyanya anak harus mampu mengatur waktu dengan baik antara kegiatan sekolah, waktu untuk menghafal, istirahat, dan kegiatan lainnya dengan membuat jadwal harian yang teratur dan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang paling penting.